

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya digali melalui pengamatan-pengamatan dan sumber data di lapangan dan bukan berasal dari sumber-sumber kepustakaan¹. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah *case study* (studi kasus). *Case study* ini merupakan suatu metode untuk menyelidiki atau mempelajari sesuatu kejadian mengenai perseorangan (riwayat hidup). Karenanya dalam hal ini terdapat hal-hal yang berbeda dengan metode-metode yang lain, misalnya dengan observasi, interview, kuesioner. Pada

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998. Hlm. 19

metode *case study* ini di perlukan banyak informasi guna mendapatkan bahan-bahan yang agak luas.²

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variable yang diteliti bisa tunggal (satu variable) bisa juga lebih dari satu variable.³

Penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter dalam mengatasi kenakaln siswa di MA YSPIS Rembang.

²Bimo Walgito, *Bimbingan dan konseling*, Yogyakarta:Andi, 2004, hlm 63-97.

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana Prenada Group, 2012), hlm.34.

B. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

1. Tempat penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MA YSPIS Rembang. Sekolah tersebut terletak di desa Gandrirojo, kecamatan Sedan, kabupaten Rembang. Lokasinya terletak di Jl. Pandangan-Sedan, Gandrirojo, Sedan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung sejak tanggal 01 November 2016 sampai 31 Desember 2016.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Adapun yang dimaksud sebagai data primer adalah: Kepala sekolah, wakamad kesiswaan, wali kelas, guru dan peserta didik MA YSPIS Rembang.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak langsung diperoleh dari peneliti dari

⁴Abdurrohman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.104

subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti menggunakan teknis wawancara atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.⁵

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kenakalan-kenakalan yang ada di MA YSPIS dan cara mengatasi kenakalan tersebut. Diantaranya meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemudian menganalisis dan mendeskripsikan macam-macam kenakalan siswa yang ada di MA YSPIS Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subyek penelitian atau fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai permasalahan kenakalan yang ada di MA YSPIS Rembang. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi, Observasi pelaksanaan pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 91

siswa dan observasi evaluasi pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan. Ciri-ciri utama wawancara adalah dengan berkomunikasi langsung dan bertatap muka antara pencari informasi dengan nara sumber, untuk memperoleh data dari informan, peneliti menyusun wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang disusun secara sistematis. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data tentang manajemen pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan siswa MA YSPIS Rembang menjadi lengkap karena telah dipersiapkan sebelumnya. Ketika melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk memudahkan peneliti menulis isi dari wawancara. Wawancara yang dilakukan ini meliputi, wawancara dengan kepala Sekolah MA YSPIS Rembang dan Wakamad kesiswaan.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen. Metode ini sumber datanya berupa catatan media massa, atau dokumen-dokumen

yang tersedia dan berkaitan dengan obyek penelitian.⁶Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera, rekaman hasil wawancara kepala sekolah dan wali kelas.⁷ Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran keadaan siswa dan tingkat kenakalan siswa di sekolah tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Karena ini merupakan penelitian kualitatif maka menggunakan Triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸ Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin

⁶Snapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 53

⁷Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*. . . hlm. 57

⁸Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 85

apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

Triangulasi data pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas Murid-murid MA YSPIS Rembang.

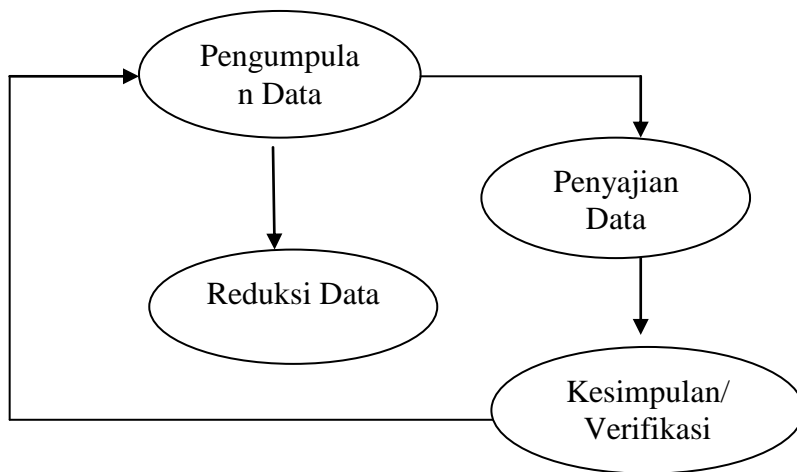
Data wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual untuk mengetahui penerapan manajemen pendidikan karakter untuk mengatasi kenakalan siswa di MA YSPIS Rembang dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara , peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan saecara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh yaitu meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, kesimpulan atau verifikasi. Proses

analisis data dalam penelitian kualitatif model Miles and Huberman seperti gambar dibawah ini.⁹

⁹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm.91-92



3.1 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data atau display data memperhatikan hasil data yang diperoleh pada saat data pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data (*display data*) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk menyajikan data atau menginterpretasikannya sehingga didapatkan analisis tentang macam-macam kenakalan siswa dalam manajemen pendidikan karakter. Setelah itu, kesimpulan dibuat berdasarkan analisis tersebut.